

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PAUD ANGEL'S SCHOOL**

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**Disusun Oleh:**

**GURUH INDRAGIRI**  
**145310618**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**

**2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp.  
Telp (0761) 674681 Fax (0761) 674834 PEKANBARU -28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : GURUH INDRAGIRI  
NPM : 145310618  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-SI  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi pada PAUD Angel's School

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

Hj.Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui :

DEKAN

  
Dra. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI AKUNTANSI SI

  
Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan, kesabaran dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau (UIR).

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan keterbatasan kemampuan dan kesempatan serta keterbatasan waktu, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PAUD ANGEL’S SCHOOL”**

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung untuk itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Teristimewa Papa yang selalu menjadi motivasi dan sumber semangat selama ini dan Mama yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus selama perjalanan hidup saya.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi,SH.,MCL** selaku Rektor UIR beserta bapak/ibu Wakil Rektor I,II dan III UIR.
3. Bapak **Drs. H. Abrar, M.Si, AK.CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Yusrawati, SE, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu **Siska, SE, M.Si, Ak.CA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen selaku staff pengajar beserta karyawan/ti Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama berkuliah.
7. Teristimewa Ayahanda yang selalu menjadi motivasi dan sumber semangat selama ini dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus selama perjalanan hidup penulis.
8. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. *Amin yaarobbaal'alamin*. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

**GURUH INDRAGIRI**  
**NPM : 145310618**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB. II. TELAAH PUSTAKA, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
A. Telaah Pustaka.....	9
1. Pengertian Akuntansi .....	9
2. Konsep Dasar Akuntansi.....	11
3. Sistem Akuntansi .....	13
4. Fungsi dan Bidang-Bidang Akuntansi .....	15
5. Persamaan Akuntansi .....	17
6. Konsep dan Prinsip Akuntansi .....	18
7. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	19
8. Pengertian Yayasan.....	21
9. Akuntansi Pendidikan .....	24
10. Laporan Keuangan dan Komponennya.....	32

B. Hipotesis.....	38
<b>BAB. III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Objek Penelitian .....	39
B. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB. IV. GAMBARAN UMUM PAUD ANGEL’S SCHOOL.....</b>	<b>43</b>
A. Profil PAUD Angel’s School .....	43
B. Struktur Organisasi PAUD Angel’s School .....	44
C. Aktivitas Organisasi PAUD Angel’s School.....	45
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Dasar Pencatatan .....	48
B. Proses Akuntansi.....	48
C. Laporan Keuangan.....	51
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
II.1. Aturan Umum Akuntansi dalam Penjurnalan.....	29
II.2. Bentuk Format Buku Besar .....	30
II.3. Laporan Posisi Keuangan .....	35
II.4. Laporan Aktivitas .....	36
III.1. Operasional Variabel Penelitian .....	40
V.1. Laporan Laba Rugi PAUD Angel's School .....	53
V.2. Laporan Aktivitas PAUD Angel's School.....	54
V.3. Laporan Neraca PAUD Angel's School Tahun 2018 .....	56
V.5. Laporan Neraca PAUD Angel's School Tahun 2018 .....	58
V.6. Laporan Arus Kas PAUD Angel's School Tahun 2018.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1. Struktur Organisasi PAUD Angel's School .....	45





## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PAUD ANGEL'S SCHOOL

OLEH

GURUH INDRAGIRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada PAUD Angel's School dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan pihak sekolah terhadap pengelolaan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian pada PAUD Angel's School maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan kemudian disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil suatu kesimpulan yang disajikan dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa Penerapan akuntansi pada PAUD Angel's School belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. PAUD Angel's School memulai pencatatan laporan keuangan dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku harian kas, kemudian dipindahkan ke catatan rekap bulanan serta menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh PAUD Angel's School hanya laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam pencatatan aktiva tetap PAUD Angel's School telah melakukan penghitungan aktiva tetapi tidak dimasukkannya akumulasi penyusutan sehingga aktiva tetap belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

**Kata Kunci :** *Penerapan Akuntansi, PAUD*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kognitif dan sosial. Dunia pendidikan seperti PAUD di dalam pelaksanaan kegiatan memerlukan sistem akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi keuangan sebagai alat untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Akuntansi dalam pendidikan ini bertujuan untuk akuntabilitas, manajerial dan pengawasan.

Pengelolaan manajemen keuangan pada setiap instansi atau lembaga baik pendidikan maupun non-pendidikan sangat perlu dilakukan untuk mengatur aktivitas kinerja. Manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu bahan kajian yang penting dalam memperbaiki kualitas dan peningkatan mutu pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan di sekolah ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah yaitu dari mana dan bagaimana keuangan pendidikan dapat diperoleh dan bagaimana pengalokasian keuangan tersebut.

Sekolah PAUD Angel's School merupakan sebuah organisasi dari Yayasan Bhakti Indragiri, memiliki beberapa masalah mengenai manajemen keuangan yang salah satunya adalah pembukuan keuangan yang belum tersusun rapi dan masih menggunakan sistem tata buku tunggal (*single entry*) dengan basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi ekonomi yang dilakukan dengan mencatat secara tunggal (tidak berpasangan). Setiap transaksi ekonomi dilakukan dalam satu kali pencatatan. Seperti transaksi yang berakibat bertambahnya jumlah kas dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya jumlah kas dicatat pada sisi pengeluaran. Pembukuan yang seperti ini belum sesuai dengan standar yang berlaku saat ini.

Sekolah PAUD merupakan instansi nirlaba swasta. Sekolah PAUD juga merupakan entitas pelaporan dan entitas akuntansi sesuai aturan yang berlaku. Tugas pokok yang dilaksanakan sekolah PAUD sebagai instansi nirlaba adalah melaksanakan dan menyampaikan akuntansi berupa laporan keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban. Sebagai instansi nirlaba swasta, dalam rangka

memberikan pelayanan pendidikan maka sekolah diwajibkan mencari sumber keuangan yang disebut sebagai dana pendidikan.

Alur proses akuntansi pendidikan dimulai dengan pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, serta persiapan untuk pencatatan transaksi. Pada tahap pencatatan ini dilakukan proses identifikasi mulai dari bukti transaksi juga bukti proses pencatatan. Proses pencatatan menggunakan buku harian atau jurnal. Selanjutnya diposting ke dalam akun buku besar berdasarkan kelompok. pada tahap pengikhtisaran, dilakukan dengan menyusun neraca saldo berdasarkan akun-akun yang terdapat pada buku besar. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan jurnal penyesuaian dan pembuatan kertas kerja. Selanjutnya membuat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, serta pembuatan jurnal pembalik. Pada tahap pelaporan, dilakukan dengan menyusun laporan *surplus defisit*, laporan arus kas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

PAUD Angel's School di dalam melaksanakan proses akuntansi keuangan dengan cara mencatat transaksi ke dalam kas harian. Penerimaan dan pengeluaran dipindahkan ke dalam catatan rekap yang dilakukan secara bulanan. Pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan satu kali yaitu pemasukan kas dicatat pada sisi kolom penerimaan dan sedangkan mengurangi kas akan dicatat pada sisi kolom pengeluaran. Di dalam proses pembukuan dimulai dari pengumpulan setiap data transaksi keuangan yang terjadi di dalam bentuk bukti transaksi pembayaran. Bukti transaksi pembayaran ini berupa kuitansi, surat perjanjian, wesel, dan lain sebagainya. Selanjutnya dilakukan proses identifikasi dari setiap transaksi dan

dilakukan analisa untuk menentukan nilai kevalidan dan status dari setiap transaksi. Setelah bukti transaksi tersebut dilakukan analisa maka selanjutnya memasukkan nilai yang diakui ke dalam jurnal catatan transaksi yang dilakukan setelah transaksi selama 1 hari terkumpul.

Proses selanjutnya, PAUD Angel's School menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan Neraca dan laporan Laba Rugi. Laporan keuangan di PAUD Angel's School ini masih menggunakan format perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca akun yang dibuat adalah aktiva yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap. Kemudian akun passiva yang terdiri dari kewajiban dan modal.

Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan sumbangan dari donator (perorangan, lembaga-lembaga, bantuan pemerintah, organisasi dan lain-lain) dan biaya operasional (seperti biaya ATK, honor guru dan karyawan, dan biaya listrik serta air minum). Untuk pencatatan dan pengakuan piutang, dasar pencatatan yang digunakan di PAUD Angel's School yaitu basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang diakui pada saat terjadi, baik pada kas atau setara kas diterima. Perkiraan yang dicatat oleh PAUD Angel's School dalam laporan keuangan neraca yaitu perkiraan untuk piutang.

Pada laporan neraca tahun 2018, nilai bangunan PAUD Angel's School mengalami peningkatan karena PAUD Angel's School telah melakukan penambahan fasilitas bangunan. Biaya penambahan fasilitas PAUD Angel's School didapat dari donasi yayasan dan biaya tersebut tidak dimasukkan ke dalam laporan keuangan PAUD Angel's School. Tetapi, pada neraca PAUD Angel's

School tidak dimasukkan akun penyusutan sehingga total aktiva yang didapat bukan total aktiva yang sebenarnya.

Selanjutnya pada kolom ekuitas, PAUD Angel's School memasukkan akun donasi dan laba, hal ini tidak sesuai dengan format yang berlaku. Juga pada laporan laba rugi PAUD Angel's School hanya memasukkan akun pendapatan dan biaya-biaya tanpa memasukkan biaya lain-lain seperti biaya penyusutan, serta PAUD Angel's School memasukkan akun kelebihan/kekurangan pendapatan yang tidak sesuai dengan format untuk perusahaan nirlaba.

PAUD Angel's School merupakan sebuah organisasi nirlaba sehingga seharusnya di dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

PAUD Angel's School yang merupakan organisasi nirlaba seharusnya membuat laporan keuangan dalam bentuk laporan aktivitas, tetapi PAUD Angel's School membuat laporan keuangan sebagai laporan laba rugi. Kemudian pada kolom pendapatan, PAUD Angel's School mencantumkan akun pendapatan lain-lain yang seharusnya dicantumkan sebagai akun donasi. Begitu juga pada beban operasional, PAUD Angel's School memisahkan antara beban listrik, gaji dan konsumsi dengan beban operasional. Sedangkan beban listrik, gaji dan konsumsi itu termasuk ke dalam beban operasional.

Untuk aktiva tetap yang seperti tertera dalam laporan keuangan neraca (seperti bangunan dan peralatan) disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Untuk proses pencatatannya di PAUD Angel's School menyusun laporan setiap bulan yang berkaitan dengan dana transfer bulanan dan harus dilaporkan pada bulan tersebut. Dalam penyusunan laporan menggunakan postingan buku kas sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas dan dampaknya terhadap laporan keuangan, maka penulis mencoba untuk melakukan pembahasan yang tertuang dalam judul penelitian : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada PAUD Angel's School”**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana penerapan akuntansi pada PAUD Angle's School berdasarkan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum?”.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi

pada PAUD Angle's School dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian dan penulisan proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami penerapan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi PAUD Angle's School sebagai masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan pihak sekolah terhadap pengelolaan keuangan.
- c. Sebagai tambahan referensi atau acuan bagi pihak peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian masalah ini lebih jauh di masa yang akan datang.

## **D. SISTEMATIKA PENULISAN**

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I :** Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana bab ini dikembangkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II :** Dalam bab ini akan dikemukakan tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung penulisan ini tentang pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan serta lingkupnya dan model akuntansi sekolah.

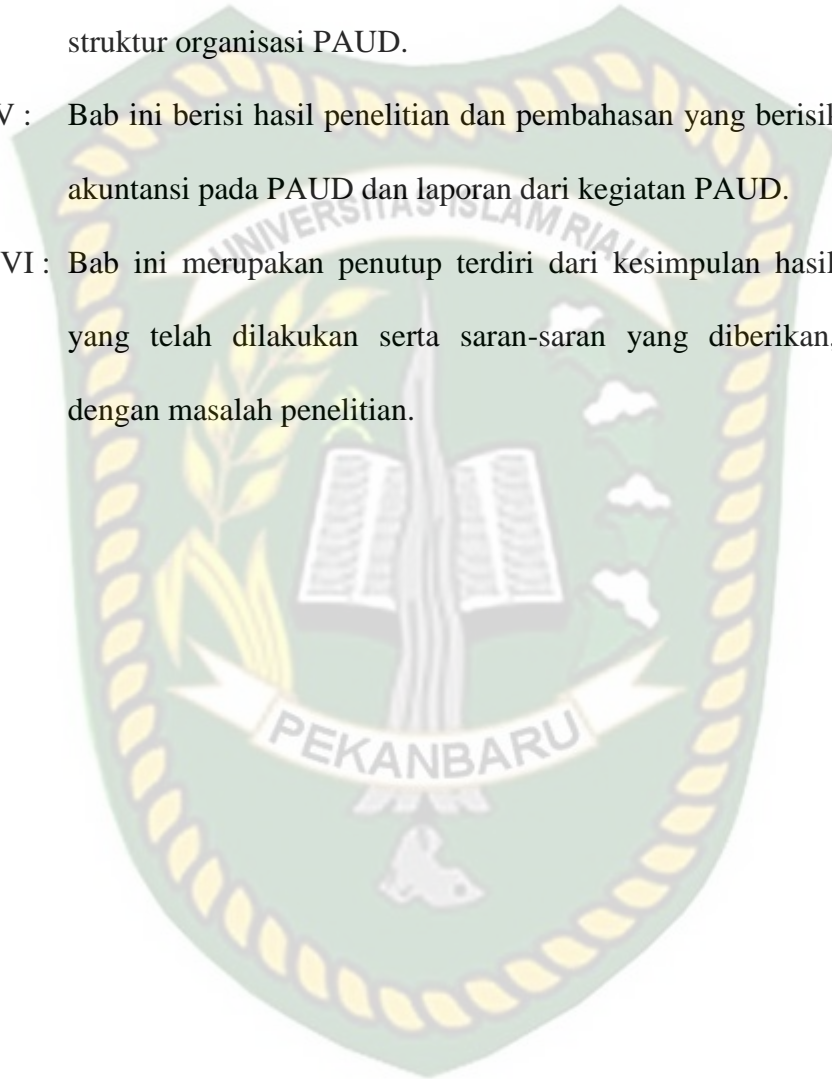


BAB III: Bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisa data yang digunakan.

BAB IV: Bab ini berisi sejarah singkat berdirinya PAUD, aktivitas PAUD, dan struktur organisasi PAUD.

BAB V : Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada PAUD dan laporan dari kegiatan PAUD.

BAB VI: Bab ini merupakan penutup terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan, berkaitan dengan masalah penelitian.



## BAB II

### TELAHAH PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan. Akuntansi merupakan suatu *body of knowledge* serta fungsi organisasi yang secara sistematis, autentik dan orisinal, mencatat, mengklasifikasikan, memproses, mengikhtisarkan, menganalisis, menginterpretasikan seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasi entitas akuntansi dalam rangka menyediakan informasi yang berarti dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya (Abubakar dan Wibowo, 2010).

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2010).

Menurut Warren, *et.al* (2014) akuntansi adalah:

“Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Defenisi akuntansi menurut Lubis (2011) adalah:

“Seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut”.

Menurut Hongren, *et.al* (2011) akuntansi adalah:

“Suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Fungsi akuntansi pada umumnya adalah penyediaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasil dari proses akuntansi ini dapat membantu pengguna informasi keuangan tersebut.

## **2. Konsep Dasar Akuntansi**

Menurut Warren, *et.al* (2010:10) mendefenisikan akuntansi sebagai berikut:

“Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Lubis dan Ishak (2011:1) pengertian akuntansi adalah:

“Akuntansi merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan, yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis”.

Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dan dasar prinsip akuntansi tersebut, antara lain adalah sebagai berikut (Rudianto, 2015:20):

1. Kesatuan usaha khusus (*economic*)  
Suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.
2. Dasar-dasar pencatatan yaitu:
  - a. Akuntansi berbasis akrual.
  - b. Dasar kas.
3. Konsep periode waktu (*time period concept*) yang dimaksud dengan periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah bisnis dapat dibagi ke dalam periode waktu buatan. Maka diasumsikan bahwa aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan), atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan.
4. Konsep kelangsungan usaha (*going concern*) yaitu mengungkap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaandiharapkan tidak akan mengalami likuidasi di masa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian.
5. Penggunaan unit moneter (*monetary unit*)  
Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain di dalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporan.  
Konsep penandingan (*matching concept*) yaitu semua pendapatan dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013) bahwa sistem akuntansi adalah :

“Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”.

Menurut Baridwan (2015) sistem akuntansi yaitu:

“Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usulan satu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam bentuk laporan-laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memuali hasil operasi”.

Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari :

- a. Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar, dan lain-lain); dan
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data yang dikumpulkan. Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua kegiatan keuangan lembaga mulaidari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

Dasar sistem akuntansi terbagi 4 yaitu (Halim dan Kusufi, 2012):

1. Basis kas (*cash basic*)  
Transaksi ekonomi yang dilakukan apa bila terjadi perubahan pada kas. Transaksi tidak dicatat bila tidak terjadi perubahan pada arus kas.
2. Basis Akrua (*acrual basic*)  
Transaksi yang diakui pada saat peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat penerimaan kas saja.
3. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basic*)  
Transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian berdasarkan basis akrual.
4. Basis Akrua Modifikasi (*modified acrual basic*)  
Pencatatan transaksi dengan menggunakan basis kas

Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan pada umumnya, biasanya dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan akrual.

#### 4. Bidang-Bidang Akuntansi

Di dalam ilmu akuntansi telah berkembang bidang-bidang khusus yang disebabkan oleh peningkatan ukuran dan jumlah perusahaan juga peraturan pemerintah. Bidang-bidang akuntansi yang telah mengalami perkembangan yaitu:

- 1) Akuntansi Keuangan (*Financial atau General Accounting*) menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, para pemilik dan kreditor.
- 2) Pemeriksaan Akuntansi (*Auditing*) merupakan suatu bidang yang menyangkut pemeriksaan laporan-laporan keuangan melalui catatan akuntansi secara bebas yaitu laporan keuangan tersebut diperiksa mengenai kejujuran dan kebenarannya.

- 3) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang menggunakan baik data historis maupun data data taksiran dalam membantu manajemen untuk merencanakan operasi-operasi dimasa yang akan datang.
- 4) Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*) mencakup penyusunan laporan-laporan pajak dan pertimbangan tentang konsekuensi-konsekuensi dari transaksi-transaksi perusahaan yang akan terjadi.
- 5) Akuntansi Budgeter (*Budgetary Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang merencanakan operasi-operasi keuangan (anggaran) untuk suatu periode dan memberikan perbandingan antara operasi-operasi yang sebenarnya dengan operasi yang direncanakan.
- 6) Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba (*Non profit Accounting*) merupakan bidang yang mengkhususkan diri dalam pencatatan transaksi-transaksi perusahaan yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan dan yayasan-yayasan sosial.
- 7) Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*) meliputi penentuan, pemakaian serta pengendalian biaya.
- 8) Sistem Akuntansi (*Accounting System*) meliputi semua teknik, metode dan prosedur untuk mencatat dan mengolah data akuntansi.
- 9) Akuntansi Sosial (*Social Accounting*) merupakan bidang yang menyangkut dana-dana kesejahteraan masyarakat.

## 5. Persamaan Akuntansi

Menurut Warren, *et.al* (2014), persamaan akuntansi adalah:

“Sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan disebut aset (asset). Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik : (1) hak kreditur dan (2) hak pemilik”.

Hak kreditur mencerminkan hutangan perusahaan dan disebut liabilitas (liabilities). Hak pemilik disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*), hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset} - \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas Pemilik}$$

## 6. Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba menurut Komang (2012) adalah:

“Suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter)”.

Menurut PSAK Nomor 45 (IAI, 2015) bahwa:

“Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut”.



Sedangkan menurut Arifin dan Fakhruddin (2014) organisasi nirlaba adalah: “Suatu organisasi yang tidak mencari laba sebagai tujuan umum, namun demikian dapat direalisasi laba yang biasanya disebut dengan nama lain seperti surplus/defisit, tapi bukan hal yang dominan”.

Organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesehatan, kesejahteraan, dan pendidikan. Organisasi ini memiliki persamaan dalam hal tujuan organisasi yaitu memberikan jasa dan tidak mencari keuntungan semata. Organisasi nirlaba menghasilkan jasa dan bukan bertujuan mencari keuntungan semata.

Praktik akuntansi pada organisasi nirlaba tidak berbeda jauh dengan organisasi bisnis. Aturan akuntansi organisasi nirlaba telah diatur sebagai bagian dari PSAK Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlabakhususnya mengenai pelaporannya sehingga pencatatan transaksi dibuat oleh entitas dengan mengikuti format laporan keuangan yang telah ada.

Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah organisasi nirlaba tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya likuidasi ke orang-orang tertentu.

## 7. Akuntansi Pendidikan

Informasi akuntansi pada bidang pendidikan diperlukan dalam pengambilan keputusan internal dan eksternal suatu organisasi pendidikan. Akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi bila ditinjau dari sudut kegiatannya. Secara umum untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan telah diatur di dalam undang-undang pendidikan nasional maka diperlukan adanya akuntansi pendidikan. Karena dari sisi keuangan akuntansi pendidikan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan (Bastian, 2010).

Akuntansi di lingkungan sekolah bermanfaat untuk berbagai jabatan, adapun peran dan fungsi akuntansi dari masing-masing tingkat jabatan adalah sebagai berikut (Bastian, 2010):

1. Kepala Sekolah
2. Guru dan Karyawan
3. Kreditor/Pemberi Pinjaman
4. Orang tua Siswa
5. Supplier/Pemasok
6. Pemerintah
7. Masyarakat

Siklus akuntansi pendidikan dikelompokkan menjadi 3 tahap, yaitu (Bastian, 2010):

1. Tahap Pencatatan
  - a. Identifikasi dan mengukur bukti transaksi serta bukti pencatatan.
  - b. Pencatatan bukti transaksi seperti kwitansi, cek, bilyet giro, nota kontan, faktur, nota debit/nota kredit, dan memo kedalam jurnal
  - c. Pempostingan yang sesuai kelompok ke dalam akun buku besar
2. Tahap Pengikhtisaran
  - a. Membuat neraca saldo
  - b. Menyusun jurnal penyesuaian
  - c. Menyusun neraca lajur
  - d. Membuat jurnal penutup
  - e. Menyusun neraca saldo setelah penutupan
  - f. Membuat jurnal pembalik
3. Tahap Pelaporan
  - a. Laporan *surplus defisit*
  - b. Laporan arus kas
  - c. Neraca
  - d. Catatan atas laporan keuangan

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelah tahap yaitu:

- a. Identifikasi Transaksi
- b. Analisis Transaksi
- c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Definisi jurnal menurut Mulyadi (2013) adalah:

“Merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan”.

**Tabel II.1**  
**Aturan Umum Akuntansi dalam Penjurnalan**

	Debet	Kredit	Saldo
Aktiva	+	-	Debit
Kewajiban/Utang	-	+	Kredit
Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja Biaya	+	-	Debit

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2010, Hal : 59.

- a. Posting Transaksi

Posting transaksi ini mengumpulkan setiap transaksi yang sama ke dalam rekening pembukuan.

Menurut Rudianto (2015) buku besar adalah:

“Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lain dan merupakan suatu kesatuan”.

Langkah-langkah pemindah bukuan (posting) sebagai berikut (Kieso, *et.al*, 2010):

1. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman judul, dan jumlah debet yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang didebet.
2. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah debet yang diposting.
3. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang dikredit.
4. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah kredit yang diposting.

Definisi buku besar adalah (Kartikahadi dan Rosita, 2012):

“Kumpulan akun asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan pendapatan komprehensif lain. Berbentuk buku, kumpulan kertas, atau cetakan komputer (*computer print-out*)”.

**Tabel II.2**  
**Bentuk Format Buku Besar**

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo

Peralatan Kantor

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo

#### b. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

c. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian ialah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum menyusun laporan keuangan. Dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

d. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahapan rumit dari seluruh siklus atau proses akuntansi.

e. Jurnal Penutup.

Proses pemindahan sisa setiap perkiraan sementara ke dalam perkiraan laba rugi.

f. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Daftar saldo rekening buku besar yang permanen.

g. Jurnal Pembalik.

Dilakukan pada akhir periode akuntansi.

**8. Laporan Keuangan dan Komponennya**

Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan adalah :

“Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Laporan posisi keuangan atau neraca (*statement of financial position* atau *balance sheet*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

SAK terbaru memperkenalkan istilah “laporan posisi keuangan” yang maksudnya sama dengan istilah neraca yang selama ini lazim digunakan. SAK juga memperkenalkan istilah aset sebagai padanan istilah aktiva, liabilitas yang maksudnya sama dengan kewajiban atau utang, dan ekuitas yang dulu seringkali disebut modal. Neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang, dan modal perusahaan. Pada tanggal tertentu, maksudnya neraca dibuat dalam waktu tertentu setiap saat dibutuhkan, namun yang pasti, biasanya akhir tahun atau kuartal.

Menurut Munawir (2010) pengertian dari neraca adalah :

“Laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu”.

Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan :

1. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran

kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

2. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai terpenuhinya keadaan tertentu.
3. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
4. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) bahwa pengertian laporan arus kas adalah :

“Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan”.



Menurut Stice, *et.al* (2011) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah :

“Laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Secara singkat, laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo awal lembaga perubahan dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal ini penting dari laporan adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas.

## **B. HIPOTESIS**

Berdasarkan permasalahan yang ada dan didukung oleh teori yang dikemukakan, maka penulis mengambil suatu hipotesis sebagai berikut: “diduga penerapan akuntansi pada PAUD Angle’s School belum berdasarkan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada adalah PAUD Angel's School, yang bkedudukan di Jl. S. Parman No. 02 Rengat, Kelurahan Kp. Besar Kota, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

#### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Identifikasi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan. Untuk membahas hasil penelitian penulis mengidentifikasi dalam operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimanan buku-buku ditutup dan ditntukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet* (Munawir;2010;13)
- b) Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah perubahan aktivita bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam satu periode (Nurdiono, 2016:72).
- c) Laporan arus kas adalah untk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu (Hanafi dan Halim; 2016;61).

Identifikasi dan operasionalisasi variabel di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel III.1 di bawah ini.

**Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator
Penerapan akuntansi	Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu (Munawir;2010;13).	1. Aset a) Aset lancar b) Investasi jangka panjang c) Aset tetap d) Aset lain-lain 2. Kewajiban dan ekuisitas a) Kewajiban jangka pendek b) Kewajiban jangka panjang c) Ekuisitas
	Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan jumlah perubahan aktivitas bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam satu periode (Nurdiono, 2016:72).	1. Aktivita bersih terikat permanen 2. Aktivita bersih terikat temporer 3. Aktivita bersih tidak terikat
	Laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama periode tertentu (Hanafi dan Halim; 2016:61).	1. Arus kas yang berasal dari kegiatan operasi 2. Arus kas yang berasal dari dari kegiatan investasi 3. Arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer

ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus PAUD Angle's School, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode :

- a. Wawancara yaitu dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dengan data yang diperlukan untuk penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan sekolah.
- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pada PAUD Angle's School. seperti: laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

**E. Teknik Analisis Data**

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di PAUD Angle's School di Rengat, maka penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengelompokkan lalu

disusun agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian diambil suatu kesimpulan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PAUD ANGEL'S SCHOOL

#### A. Profil PAUD Angel's School

PAUD Angel's School berada di Jl. S. Parman No. 02 Rengat, Kelurahan Kp. Besar Kota, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu Riau. PAUD Angel's School letaknya sangat strategis. Berdiri tahun 1986, Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69954010. SK Izin Operasional: 420/Disdik-PLS/2016/016. Terletak tidak terlalu jauh dari jalan raya, dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

PAUD Angel's School ini terdiri dari ruang kantor, juga ruang kelas. Selain itu PAUD Angel's School ditunjang dengan dapur dan kamar mandi yang bersih. PAUD Angel's School juga memiliki halaman yang luas untuk bermain di *outdoor*. Semua fasilitas yang dimiliki PAUD Angel's School adalah untuk menunjang kebutuhan siswa yang selama berada di lingkungan sekolah. Selain dilengkapi dengan fasilitas sekolah hal yang tidak kalah penting adalah tata tertib sekolah yang berguna agar anak menjadi mandiri dan disiplin, serta membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik.

Visi dan misi PAUD Angel's School adalah sebagai berikut:

a) Visi PAUD Angel's School

Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia, cerdas, ceria, dan sehat dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya

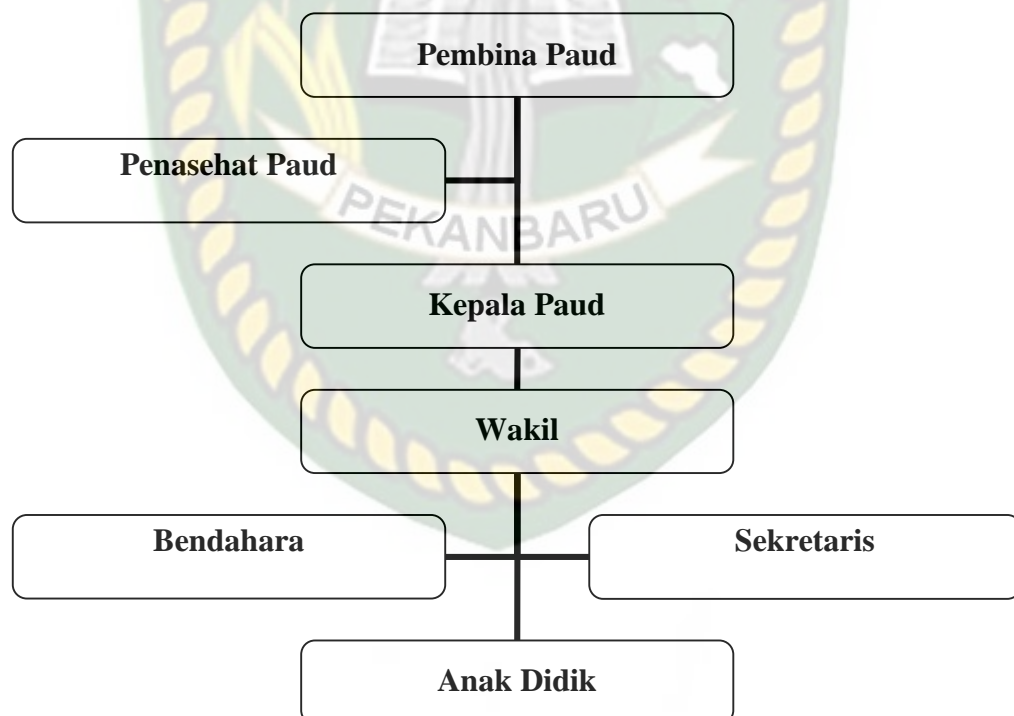
b) Misi PAUD Angel's School

1. Peningkatan mutu, pemerataan layanan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.
2. Mempersiapkan anak mulai dari usia dini agar kelak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

**B. Struktur Organisasi PAUD Angel's School**

Struktur organisasi PAUD Angel's School dapat diketahui pada gambar IV.1.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PAUD Angel's School**



### C. Aktivitas Organisasi PAUD Angel's School

Dalam setiap lembaga pendidikan tidak semata-mata hanya untuk mencari meterial yang ada, tetapi menjurus pada aktualitas pendidikan serta karier profesional seorang guru. Untuk menjalankan aktivitas pendidikan di PAUD Angel's School ini menerapkan pengelolaan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun beberapa rencana strategi PAUD Angel's School dalam pengembangan kognitif anak meliputi :

- a) Peningkatan pemahaman konsep permainan dengan benda
- b) Peningkatan perhatian siswa dengan penggunaan media untuk mengenal lambang bilangan
- c) Peningkatan kreatifitas anak dengan lomba menggambar
- d) Peningkatan kegiatan menggunakan berbagai media
- e) Pemberian stimulasi anak untuk memecahkan masalah sederhana
- f) Peningkatan kegiatan mengelompokkan benda yang sejenis atau berpasangan
- g) Peningkatan kegiatan membaca menggunakan kartu kata
- h) Peningkatan interaksi melalui kerjasama dalam kelompok

#### 2) Organizing



Organizing merupakan suatu proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Untuk menjalankan sebuah roda organisasi agar semua berjalan lancar sesuai dengan harapan stackholder. Dan supaya rencana strategi yang sudah dicanangkan terlaksana dengan baik, maka di PAUD Angel's School membentuk beberapa bidang untuk mengurus bagian masing-masing, diantaranya:

a) Bidang pendidikan

Pengelolaan yang digunakan dalam bidang pendidikan adalah mengacu pada pendidikan formal bagi anak usia pra sekolah, yang disesuaikan dengan usia anak didik yang menggunakan sistem yang telah ditentukan. Dalam memberikan materi PAUD Angel's School menyesuaikan dengan usia anak didik, dimana usia anak didik PAUD Angel's School ialah 3-4 tahun. Pembinaan itu misalnya menjawab salam, berjabat tangan dan mencium tangan guru dan orang tua, menirukan gerakan sholat, menyebutkan huruf hijaiyyah, makan dan minum dengan tangan kanan. Adapun materi didikan yang diterapkan pada PAUD Angel's School adalah *spiritual intelligence*, bahasa, motorik dan sebagainya.

b) Bidang organisasi

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari bidang ini adalah :

1. Mengkoordinasi segala kebutuhan sekolah
  2. Publikasi
  3. Membina hubungan dengan instansi pemerintah dan non pemerintah
  4. Mengadakan hubungan dengan wali murid
- c) Bidang fisik dan prasarana

Dalam meningkatkan fisik pra-sarana, PAUD Angel's School mengadakan pola pengembangan yang indikatornya mencakup pengetahuan sarana yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Gedung PAUD Angel's School yang digunakan milik sendiri yang memiliki ruang kelas, ruang kepala dan pengajar PAUD Angel's School.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil tentang penerapan akuntansi pada PAUD Angel's School. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada PAUD Angel's School dalam bab ini adalah :

#### A. Dasar Pencatatan

Dalam proses pencatatan yang digunakan oleh PAUD Angel's School terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *cash basis* yaitu ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain, akuntansi kas basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

#### B. Proses Akuntansi

##### 1. Proses Pencatatan

Proses pencatatan akuntansi pada Paud ini berawal dari transaksi-transaksi yang terjadi dan dicatat oleh bendahara pada buku harian kemudian dimasukkan ke dalam rekap bulanan seperti rekapitulasi pendapatan dan pengeluaran sampai menyusun laporan keuangan tahunan.

Dalam pencatatan transaksi bendahara yayasan menggunakan buku bantu sebagai bukti adanya transaksi. Buku bantu tersebut antara lain buku

buku kas harian, buku bukti penerimaan kas/bank, buku bukti pengeluaran kas/bank, buku penjualan dan memorial. Untuk menentukan saldo akhir untuk tiap-tiap akun, Paud akan menjumlahkan saldo tiap akun yang ada pada buku pembantu pada setiap akhir tahunnya.

Dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran yang dicatat di dalam buku harian kas adalah pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran yang ada, kemudian dipindahkan kedalam laporan bulanan seperti rekap bulanan.

Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas pendapatan iuran dan penerimaan lainnya. Dalam catatan penerimaan pendapatan iuran PAUD Angel's School menggunakan kas basis (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang diakui pada saat terjadi aktivitas baik yang terdapat pada kas maupun setara kas. Pendapatan iuran dan pendapatan lain - lain dicatat sebagai pendapatan.

Pencatatan pengeluaran kas, pencatatan dilakukan terhadap pengeluaran yang terjadi dari pembayaran honor guru, biaya ATK, biaya operasional kegiatan belajar mengajar, air minum dan juga biaya listrik. Kemudian dicatat kedalam rekap tahunan dan disusun laporan keuangan seperti laporan Neraca dan laporan Laba/Rugi. Akun yang terdapat di neraca yaitu aktiva lancar (kas/Bank) dan aktiva tetap (seperti bangunan, peralatan, bangunan, kendaraan dan lain lain) dan akun passiva yang terdiri dari modal dan kelebihan pendapatan. Laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan iuran dan pendapatan lain-lain serta biaya-biaya yang terdiri dari beban operasional,

beban fotocopy, beban listrik, beban gaji guru dan karyawan, konsumsi dan biaya lain-lain. Maka dari itu pencatatan yang dilakukan PAUD Angel's School tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba.

## 2. Proses penggolongan

Buku besar pada dasarnya berfungsi untuk mengklasifikasikan transaksi berdasarkan kelompok akun tertentu. Penerapan penggolongan akun atas transaksi ke dalam buku besar PAUD Angel's School bukan berdasarkan akun yang ada pada laporan keuangan. PAUD Angel's School mengklasifikasikan setiap transaksi tersebut dalam kelompok kas masuk dan kas keluar setiap harinya. Dalam hal tersebut PAUD Angel's School telah melakukan pencatatan buku besar sesuai dengan bukti transaksi yang ada, namun belum sesuai dengan PSAK No 45, karena hanya berbentuk kolom-kolom yang hanya berupa angka-angka tanpa ada keterangan singkat tentang untuk apa transaksi tersebut dilakukan.

PAUD Angel's School diharapkan dalam proses penggolongan disesuaikan berdasarkan jenis transaksi, tanggal, nomor dan nama akun sehingga transaksi yang ada pada jurnal yang berhubungan dengan masing-masing akun akan masuk pada akun tersebut pada saat di masukkan ke buku besar. Contoh format buku besar yang dapat digunakan oleh PAUD Angel's School dapat dilihat dibawah ini :

No	Tgl	Kode Program	Uraian transaksi	Reff	Debet	Kredit	Saldo
1	xxxxx	xxxxx	xxxxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
2	Xxxxx	Xxxxx	Xxxxx	Xxxx	Xxxxx	Xxxxx	Xxxx
3	xxxxx	Xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	Xxxxx

### 3. Proses Pengikhtisaran

Neraca Saldo yang dibuat oleh PAUD Angel's School sudah memenuhi unsur-unsur yang ada dalam PSAK No 45, yaitu dengan mencantumkan kolom nama rekening dan neraca saldo (debit dan kredit). Proses pemindahan rekening dari buku besar ke dalam neraca saldo telah sesuai dengan langkah-langkah yang secara umum dilakukan dalam siklus akuntansi. Namun PAUD Angel's School belum melakukan jurnal penyesuaian atas transaksi yang dilakukan.

### 4. Proses pelaporan

PAUD Angel's School ini telah menyusun laporan keuangan yang diantaranya adalah neraca, laporan laba rugi, dan daftar aktiva tetap. Di dalam penyusunan neraca, PAUD Angel's School menyajikan aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Penyusunan neraca PAUD Angel's School juga mencantumkan ekuitas yang terdiri dari donasi dan laba. Penyebutan atas akun tersebut harus disesuaikan dengan PSAK No 45, yaitu aset, pasiva, dan ekuitas. Pada akun aset, pemisahan antara aset lancar dan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No 45. Namun Pada akun ekuitas PAUD Angel's School memasukkan akun donasi dan laba yang tidak sesuai dengan PSAK No 45. Berdasarkan PSAK No 45 akun ekuitas seharusnya terdiri dari terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat. PAUD Angel's School yang merupakan organisasi nirlaba juga menyajikan laporan laba rugi yang tidak sesuai dengan PSAK No 45. Berdasarkan PSAK No 45 seharusnya membuat laporan aktivitas yang terdiri dari akun pendapatan, biaya-biaya, biaya lain-lain dan aktiva bersih akhir tahun.

## C. Laporan Keuangan

### 1. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain yang mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dalam memberikan jasa dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu :

#### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari pendapatan SPP dan pendapatan lain-lain.

#### 2. Beban biaya lembaga.

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan criteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga dianjurkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya, misalnya berdasarkan gaji, sewa listrik, dan depresiasi. Aktivitas

pendukung meliputi semua aktivitas selain program jasa utama. Umumnya, aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Laporan keuangan yang disusun oleh PAUD Angel's School terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional yayasan adalah laporan laba rugi yayasan seperti pada tabel V.1 :

**Tabel V.1. Laporan Laba Rugi PAUD Angel's School**

**PAUD ANGEL'S SCHOOL  
LAPORAN LABA RUGI  
2018**

<b>PENDAPATAN</b>		
pendapatan dari SPP	Rp 150,000,000	
Pendapatan Lain-lain	Rp 3,833,475	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 153,833,475</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
Beban Operasional	Rp 57,540,000	
Beban Listrik	Rp 6,955,000	
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp 75,000,000	
Beban Konsumsi	Rp 675,000	
Biaya lain-lain	Rp 345,500	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 140,515,500</b>
<b>KELEBIHAN/KEKURANGAN PENDAPATAN</b>		<b>Rp 13,317,975</b>

Sumber : PAUD Angel's School, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa format laporan laba rugi yang disusun oleh PAUD Angel's School tidak sesuai dengan format akuntansi nurlaba yang seharusnya, di dalam laporan yang disusun PAUD Angel's School akun laba rugi, sementara untuk akuntansi yayasan merupakan organisasi nirlaba,



maka dari itu PAUD Angel's School seharusnya menyusun laporan aktivitas hanya memasukkan akun-akun pendapatan dan biaya biaya operasional saja. Pendapatan yang didapat sebesar .Rp 153,833,475,- sedangkan jumlah biaya-biaya operasional Rp. 140,515,500,- sehingga didapat kelebihan pendapatan sebesar Rp. 13,317,975,-. Dalam laporan aktivitas, pihak PAUD Angel's School tidak memasukkan akun beban lain – lain yang terdiri dari penyusutan inventaris seperti bangunan, peralatan, kendaraan dan lain – lain.

Berdasarkan tabel V.1 yang telah disusun oleh PAUD Angel's School dapat disimpulkan, bahwa penyajian laporan aktivitas yang disajikan oleh PAUD Angel's School tidak sesuai dengan Akuntansi Keuangan yang seharusnya. Laporan aktivitas yang seharusnya disusun PAUD Angel's School berdasarkan seperti tabel V.2. yang ada di bawah ini :

**Tabel V.2**  
**Laporan Aktivitas**  
**PAUD Angel's School**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Iuran	Rp. 150.000.000	
Pendapatan Lain-lain	3,833,475	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 153,833,475</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
Beban Operasional	Rp. 57,540,000	
Beban Listrik	Rp. 6,955,000	
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp. 75,000,000	
Beban Konsumsi	Rp. 675,000	
Biaya lain-lain	Rp. 345,500	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 140,515,500</b>
<b>BEBAN LAIN – LAIN</b>		
beban penyusutan bangunan		

dan peralatan jumlah beban lain – lain	Rp. 18,279,000	
		<b>Rp 18,279,000</b>
<b>PERUBAHAN AKTIVA BERSIH</b>		<b>Rp (4,961,025)</b>
<b>AKTIVA BERSIH AWAL TAHUN</b>		<b>Rp. 1,229,270,000</b>
<b>Aktiva bersih akhir tahun</b>		<b>Rp. 1.224.308.975</b>

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan laporan aktivitas pada tabel V.2, maka laporan aktivitas PAUD Angel's School tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba yang seharusnya nilai bersih disajikan adalah sebesar Rp. 13,317,975 dan setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No. 45 Tahun 2009 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp. (4,961,025) yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan yang ada dalam laporan laba rugi. Perkiraan yang ditambahkan dalam laporan aktivitas yang sesuai dengan format akuntansi yayasan adalah perkiraan beban penyusutan dan aktiva awal tahun sehingga didapat aktiva bersih pada akhir tahun 2018 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai Rp. 1.224.308.975 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva dengan aktiva bersih akhir tahun.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait

permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam suatu periode.

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan *aset netto* serta informasi mengenai hubungan di antara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama dengan pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk menilai kemampuan entitas nirlaba dalam memberikan jasa secara berkelanjutan serta likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenehi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan ialah sebuah laporan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih yayasan pada satu waktu tertentu dan menyajikan hubungan diantara unsur – unsur yang membentuknya.

Laporan keuangan yang disusun oleh PAUD Angel's School sebagai berikut :

**Tabel V.3. Laporan Neraca PAUD Angel's School Tahun 2018**

PAUD ANGEL'S SCHOOL					
NERACA					
2018					
ASET LANCAR			EKUITAS		
Kas (Donasi)	Rp	770,000	Donasi	Rp	1,292,952,025
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>770,000</b>	Laba Tahun 2016	Rp	13,317,975

ASET TETAP			
Bangunan (Donasi)	Rp	460,000,000	
Tanah (Donasi)	Rp	800,000,000	
Peralatan (Donasi)	Rp	27,000,000	
Asset Lain-lain (Donasi)	Rp	18,500,000	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1,305,500,000</b>	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>1,306,270,000</b>	<b>TOTAL EKUITAS Rp 1,306,270,000</b>

Sumber: PAUD Angel's School, 2018.

Berdasarkan tabel V.3. diketahui bahwa PAUD Angel's School mencatat akun aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap dengan aset lancar PAUD Angel's School didapat dari kas dan pendapatan sebesar Rp. 770,000,- dan jumlah aset tetap sebesar Rp. Rp 1,305,500,000,- sehingga total aset yayasan adalah sebesar Rp. 1,306,270,000,-. Selain aktiva PAUD Angel's School juga memasukkan akun ekuitas yang terdiri dari modal dan kelebihan pendapatan.

Berdasarkan tabel V.3 dapat diketahui bahwa laporan neraca yang dibuat PAUD Angel's School tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan karena PAUD Angel's School mencatat akun aset lancar, aset tetap dan passiva, sehingga dapat diketahui bahwa, dimana masih terdapat akun ekuitas yang terdapat di dalamnya donasi dan laba akhir tahun. PAUD Angel's School juga tidak memasukkan akun pendapatan SPP sebagai bagiab dari aset lancar. Laporan neraca yang dibuat PAUD Angel's School tidak memisahkan antara aset terikat dan tidak terikat. Maka dari itu seharusnya PAUD Angel's School membuat laporan posisi keuangan yang sesuai dengan akuntansi yayasan.

Laporan keuangan yang seharusnya disusun PAUD Angel's School adalah laporan keuangan akhir periode, dapat dilihat pada tabel V.4.



Tabel V.4. Laporan Neraca PAUD Angel's School Tahun 2018

PAUD ANGEL'S SCHOOL NERACA 2018		EKUITAS	
ASET LANCAR		Terikat	
Kas (Donasi)	Rp 770,000	Permanen	Rp 1,118,721,000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp770,000</b>	Terikat temporer	Rp 150,770,000
ASET TETAP		Tidak terikat	
Bangunan (Donasi)	Rp 460,000,000		Rp 18,500,000
Tanah (Donasi)	Rp 800,000,000		
Peralatan (Donasi)	Rp 27,000,000		
Asset Lain-lain (Donasi)	Rp 18,500,000		
Akumulasi Penyusutan	Rp (18,279,000)		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1,287,221,000</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 1,287,991,000</b>	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>Rp 1,287,991,000</b>

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel V.4. di atas, setelah dilakukan koreksi atas laporan neraca yang disusun oleh PAUD Angel's School maka total aset akhir pada laporan aktivitas Rp. 1,287,991,000,-. Perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap aset tetap yang memasukkan akumulasi penyusutan.

### 3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK Nomor R 45 Tahun 2009 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan arus kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan yayasan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu yayasan terhadap kas tersebut. Jumlah arus kas yang berasal dari kas dari aktivitas operasi, merupakan indikator yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Laporan arus kas ini dapat disajikan dengan menggunakan metod elangsung dan tidak langsung, pemilihan metode penyajian laporan arus kas disesuaikan dengan kondisi dan kinerja.

PAUD Angel's School tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang tepat atau rinci terhadap arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna nyang dapat memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

Laporan arus kas dari operasi terdiri dari beberapa komponen, diantaranya adalah dari pendapatan jasa, kas dari pemberi sumber daya, penerimaan lain – lain, kas yang dibayarkan kepada karyawan. Laporan kas dari aktivitas investasi terdiri dari beberapa komponen seperti pembelian peralatan dan pembelian investasi. Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari beberapa komponen seperti investasi bangunan dan investasi perjanjian tahunan.

PAUD Angel's School seharusnya menyusun laporan arus kas seperti tabel V.5. di bawah ini :

Tabel V.5. Laporan Arus Kas PAUD Angel's School Tahun 2018

<b>PAUD Angel's School Per 31 Desember 2018</b>	
Arus Kas dari aktivitas operasi	Rp xxxxxxxxxxxx
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxxxxxxxxxxx
Kas dari iuran	Rp xxxxxxxxxxxx
Kas dari piutang	Rp xxxxxxxxxxxx
Penerimaan lain – lain	Rp xxxxxxxxxxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	Rp xxxxxxxxxxxx
Utang lain – lain yang dilunasi	Rp xxxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Ganti rugi dalam asuransi kebakaran	Rp xxxxxxxxxxxx
Pembelian peralatan	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas investasi	Rp xxxxxxxxxxxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pwmbayaran kewajiban tahunan	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp. Xxxxxxxxxxxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp. Xxxxxxxxxxxx
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	Rp. Xxxxxxxxxxxx

Sumber : Data Olahan, 2019

#### 4. Catatan Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak



dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan PAUD Angel's School diketahui kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh yayasan.

Catatan atas laporan keuangan yang tepat adalah selain menyajikan pos-pos pada neraca dan laporan aktivitas juga menyajikan kebijakan-kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh yayasan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang sebaiknya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan adalah kebijakan mengenai pengakuan piutang usaha, metode penyusutan yang digunakan dan lain sebagainya. Catatan atas laporan keuangan juga sebaiknya menyajikan pendapatan usaha sesuai dengan transaksi kepada karyawan dan non karyawan.

#### **5. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)**

Aktiva tetap yang tertera dalam laporan keuangan PAUD Angel's School seperti bangunan, peralatan, tanah dan lain – lain disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tetap tersebut dengan memasukkan akumulasi penyusutan dari bangunan, peralatan, tanah dan lain – lain sehingga adapat dikatakan bahwa nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan ini telah menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen. Aktiva ini memiliki usia pakai (*useful life*) dan usia tekni (*technical life*) atau umur ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan PAUD Angel's School akan

mengalami pengurangan/penurunan nilai sejalan dengan waktu atau usia pemakaian. Penurunan nilai ini akan membuat yayasan memiliki aktiva yang semakin hari akan semakin berkurang nialinya. Dalam metode penyusutan ini PAUD Angel's School menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki dimana untuk bangunan masa manfaatnya adalah 20 tahun sedangkan untuk peralatan masa manfaatnya adalah 5 tahun.

Contoh perhitungan penyusutan aset yang dilakukan oleh PAUD Angel's School adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 15 Januari 2018 pihak yayasan membeli rumah perosotan *outdoor* yang termasuk kedalam kategori peralatan yang memiliki harga perolehan sebesar Rp. 6.800.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun. Maka penyusutan tahun 2018 adalah :

Harga perolehan : Rp. 6.800.000,-

Umur ekonomis : 5 tahun kalau di ganti kebulan menjadi 60 bulan

Penyusutan :  $\frac{\text{Rp.6.800.000,-}}{60} = \text{Rp.113.333,33,-perbulan}$

2. Pada tanggal 20 Februari 2018 pihak yayasan telah membeli alat otomatis air yang termasuk kategori peralatan dengan nilai perolehan sebesar Rp. 150.000,- dengan umur ekonomis 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap peralatan sains sebagai berikut :

Harga perolehan : Rp. 150.000,-

Umur ekonomis :60 bulan

Penyusutan :  $\frac{Rp.150.000,-}{60} = Rp. 2.500,-perbulan$

3. Pada tanggal 14 April Januari 2018 pihak yayasan telah membeli sebuah televisi yang termasuk ke dalam aset lain – lain dengan nilai perolehan Rp. 3.500.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun atau 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap tiang bendera adalah :

Harga perolehan : Rp. 3.500.000,-

Umur ekonomis : 60 bulan

Penyusutan :  $\frac{Rp.3.500.000,-}{60} = Rp. 58.333,33,-perbulan$

4. Pada tanggal 14 April Januari 2018 pihak yayasan membeli I unit DVD yang termasuk kedalam kategori peralatan dengan nilai perolehan Rp. 1.835.000,- dengan umur ekonomis 5 tahun atau 60 bulan sehingga didapat penyusutan terhadap peralatan target double sebagai berikut :

Harga perolehan : Rp. 1.835.000,-

Umur ekonomis : 60 bulan

Penyusutan :  $\frac{Rp.1.835.000,-}{60} = Rp. 30.583,33,-perbulan$

Berdasarkan analisa perhitungan beban penyusutan beberapa contoh diatas, perhitungan penyusutan yang dilakukan yayasan telah benar dan tepat telah sesuai dengan teori. Aset tetap yang tidak digunakan tetap mengalami penyusutan, akan tetapi aset tetap tersebut tidak dimasukkan kedalam pos aset tetap tetapi dimasukkan ke pos aset lainnya.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Proses pencatatan yang dilakukan PAUD Angel's School sebagai organisasi nirlaba tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba.
2. Proses penggolongan, PAUD Angel's School telah melakukan pencatatan buku besar sesuai dengan bukti transaksi yang ada, namun belum sesuai dengan PSAK No 45, karena hanya berbentuk kolom-kolom yang hanya berupa angka-angka tanpa ada keterangan singkat tentang untuk apa transaksi tersebut dilakukan.
3. Proses pemindahan rekening dari buku besar ke dalam neraca saldo telah sesuai dengan langkah-langkah yang secara umum dilakukan dalam siklus akuntansi.
4. Laporan keuangan yang disusun atau disajikan oleh PAUD Angel's School hanya laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pada laporan Neraca, dalam pencatatan aktiva tetap PAUD Angel's School telah melakukan penghitungan aktiva tetapi tidak dimasukkannya akumulasi penyusutan sehingga aktiva tetap belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.
5. PAUD Angel's School sebagai organisasi nirlaba telah menyusun laporan laba rugi yang tidak sesuai dengan PSAK No 45 yang seharusnya disusun adalah laporan aktivitas.

## B. Saran

1. Dalam penyusunan laporan keuangan sebaiknya PAUD Angel's School mengacu pada peraturan yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu PSAK No. 45 tahun 2012.
2. PAUD Angel's School diharapkan menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

PAUD Angel's School disarankan dalam melakukan penerapan akuntansi seharusnya sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nunuy Nur, 2009, Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Kencana, Jakarta.
- Abubakar, Arif dan Wibowo, 2010, Pengantar Akuntansi, Gramedia, Jakarta.
- Ardana, Komang, 2012, Perilaku Keorganisasian, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arifin, Johar dan Muhammad Fakhrudin, 2014, MYOB Acoounting, PT. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2015, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Yogyakarta: BPPE.
- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi, 2012, Akuntansi Sektor Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2016, Analisis Laporan Keuangan, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hongren, T Charles dan Herison, T Walter, 2011, Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kartikahadi, Hans, dan Rosita Uli Sinaga, 2012, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2014, Analisis Laporan Keuangan, (Edisi Pertama), Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weggan dan Terry D. Wrfield, 2010, Akuntansi Intermediate, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2011, Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat, Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak, 2011, Akuntansi Perilaku, Salemba Empat, Jakarta.
- Mahmudi, 2018, Akuntansi Sektor Publik, UII Press, Yogyakarta
- Mulyadi, 2013, Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta

Munawir. S, 2010, Analisis laporan Keuanga, (Edisi keempat), Cetakan Kelima Belas, Liberty, Yogyakarta

Nurdiono, 2016, Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Rudianto, 2015, Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Soemarsono, 2010, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1 (Edisi 5), Salemba Empat, Jakarta.

Stice, Earl K, James D. Stice, dan Fred Skousen, 2011, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku 2, Edisi Bahasa Indonesia, Terjemahan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang – undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.

Warren, Carl S., James M. Reeve dan Philip E. Fress, 2010, Pengantar Akuntansi. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Aria Farahmita, Amanugrahani dan Taufik Hendrawanan. Jakarta, Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.